

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian dengan metode *Case Control* dengan pendekatan observasi dan wawancara. Penelitian kasus kontrol adalah desain penelitian analisis observasional secara retrospektif. Desain ini terdiri dari dua kelompok subjek yaitu mereka yang memiliki efek atau penyakit (kasus) dan tanpa penyakit (kontrol). Kedua kelompok tersebut kemudian diidentifikasi riwayat paparan secara retrospektif. Pada kelompok kasus, kriteria harus jelas, sedangkan pada pemilihan kontrol sebaiknya berasal dari populasi yang sama dengan kasus. Matching adalah salah satu cara yang sering digunakan dalam desain ini untuk memastikan kasus dan kontrol berada pada karakteristik yang sama serta tentunya akan bermanfaat pada hasil., sehingga penerapan pada penelitian ini digunakan untuk mencari hubungan kebiasaan konsumsi makanan cepat saji dengan konsentrasi belajar pada anak pra sekolah di TK IQRO.

#### **3.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Teknik Sampling**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah obyek atau populasi dari setiap unsur yang diteliti dan mempunyai kesamaan ciri, dapat berupa individu-individu dalam suatu kelompok, situasi, peristiwa, kondisi yang akan diteliti (Nurdin et al., 2019). Populasi pada penelitian ini adalah

semua anak pra sekolah kelas A dan B di TK IQRO yang berjumlah 40 anak.

### 3.3.2 Sampel dan Besar Sampel

Sampel atau disebut juga dengan *sampling* adalah suatu proses pemilihan beberapa unsur dari populasi yang akan diperiksa untuk digunakan sebagai uji atau sampel dan berbagai sifat serta sifat dari objek yang digunakan dapat dipahami. (Nurdin et al., 2019). Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 40 responden anak pra sekolah kelas A dan B di TK wilayah Mojolangu, Kota Malang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*, yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian sehingga didapatkan jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 40 siswa. Karena populasi kurang dari 100 sebaiknya diambil semua sebagai sampel (Sugiyono, 2017). Begitu pula jika jumlah anggota populasi lebih dari 100 maka sebaiknya menggunakan teknik pengambilan sampel sedemikian rupa sehingga sampel yang dipilih representatif sehingga hasil atau kesimpulan yang diperoleh juga representatif. Peneliti telah menentukan kriteria untuk sampel yang akan diteliti, meliputi:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Anak pra sekolah
- 2) Memiliki masalah pada konsentrasi belajar

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Anak dengan masalah terhadap tumbuh kembangnya
- 2) Anak yang sedang sakit

### **3.3 Variabel Penelitian**

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh elemen-elemen eksperimen suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Variabel juga diartikan sebagai suatu karakteristik atau atribut dari individu atau kelompok yang dapat diukur, diobservasi sehingga mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang akan dijadikan materi pelajaran dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

#### **3.3.1 Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2017). Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kebiasaan konsumsi makanan cepat saji.

#### **3.3.2 Variabel Terikat**

Menurut Sugiyono (2017), variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sesuai dengan masalah yang akan diteliti variabel terikatnya adalah konsentrasi belajar.

### **3.4 Definisi Operasional Variabel**

Penelitian ini mengukur keberadaan suatu variabel dengan cara menggunakan instrumen penelitian kemudian dilanjutkan menganalisis untuk mencari hubungan suatu variabel dengan variabel yang lain. Dalam

penelitian ini ada penggunaan 2 variabel yaitu variabel independen adalah kebiasaan konsumsi *makanan cepat saji* dan variabel dependen adalah konsentrasi belajar.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	skor	Skala
Kebiasaan konsumsi makanan cepat saji	Frekuensi konsumsi anak pra sekolah dalam mengonsumsi makanan cepat saji terhitung selama 1 minggu	1. Frekuensi konsumsi 2. Jenis makanan cepat saji yang dikonsumsi	Form : FFQ ( <i>Food Frequency Quesionary</i> )  (Walter Willett, Harvard University, National Cancer Institute.2003)	Tidak pernah = 0 Jarang = 1-2x/mgg Sering = $\geq$ 3x/mgg  <b>Kategori Hasil:</b> 0 = tidak pernah 1 = Jarang 2 = Sering  (Widawati, 2018)	Ordinal
Konsentrasi belajar pada anak pra sekolah	Konsentrasi belajar adalah fokus memperhatikan ketika di dalam kelas, berfikir dengan fokus, dan fokus anak menjaga sikap saat pembelajara	1. Perhatian fokus ketika anak dikelas 2. Anak berfikir dengan fokus 3. Anak menjaga sikap untuk tetap fokus pada saat	Lembar observasi konsentrasi belajar (kuisisioner)	<b>Nilai 0-6 :</b> Konsentrasi Belajar <u>Kurang</u>  <b>Nilai 7-15 :</b> Konsentrasi Belajar <u>Baik</u>  <b>Skor :</b> Baik = $x \geq 6,6$ Kurang = $x < 6$  (Feriani,2020)	Ordinal

	n di dalam kelas	pembelajaran			
--	------------------	--------------	--	--	--

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk observasi atau pendekatan kepada subjek penelitian serta pengumpulan karakteristik subjek yang diperlakukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020). Metode pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan Lembar Observasi Untuk Menilai Konsentrasi Belajar pada anak pra sekolah yang diambil 1 kali pada saat anak diteliti dan lembar kuisisioner FFQ untuk menilai frekuensi konsumsi makanan cepat saji yang diambil dengan cara wawancara kepada orangtua anak.

Untuk memperoleh frekuensi konsumsi makanan siap saji (*fast food*), peneliti menggunakan formulir *Food Frequency Quesioner* (FFQ). Formulir ini terdiri dari pertanyaan mengenai frekuensi dari 9 jenis makanan siap saji (*fast food*). Jika anak menjawab tidak pernah maka skor bernilai 0, jika 1-2x/minggu maka skor bernilai 1, jika  $\geq 3x$ /minggu maka skor bernilai 2. Setelah diberi skor pada jumlah konsumsi makanan cepat saji selanjutnya dikelompokkan untuk di interpretasikan hasilnya.

### 3.6 Instrumen Penelitian

#### 3.6.1 Instrumen penelitian Konsentrasi Belajar

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan atau dibutuhkan untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa Lembar Observasi Konsentrasi Belajar

yang bersumber dari Feriani tahun 2020. Cara mengukur konsentrasi belajar anak pra sekolah pada penelitian ini menggunakan lembar observasi konsentrasi belajar untuk mengetahui bagaimana konsentrasi belajar anak saat melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah dengan jumlah soal 15 butir yang merupakan penjabaran dari 3 aspek utama dengan interpretasi hasil akhir meliputi kategori baik dan kurang.

### 3.6.2 Instrumen Penelitian konsumsi makanan cepat saji

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode kuisisioner berdasarkan lembar formulir *Food Frequency Questionary*. Pengukuran yang sistematis pada metode FFQ bertujuan untuk mengidentifikasi jenis makanan apa saja dan ketetapan frekuensi saat mengonsumsi makanan cepat saji yang akan dimasukkan ke dalam daftar FFQ. Pada pilihan kuisisioner penelitian ini mengambil jenis *Simple or nonquantitative* FFQ, dimana tidak memberikan pilihan tentang porsi yang biasa dikonsumsi sehingga menggunakan standar porsi normal (Gustianingrum, 2021). Pengisian kuisisioner ini dapat dilakukan melalui wawancara dan dituliskan oleh peneliti.

## 3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan pada TK di daerah Mojolangu, Kota Malang, yakni TK IQRO di Jl. Puncak Borobudur

Perum Griyashanta Blok G 406-407, Mojolangu, Kec. Lowokwaru,  
Kota Malang.

### 3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian direncanakan akan dilaksanakan pada bulan April  
2024

## 3.8 Pengolahan Data

Setelah data dikelompokkan lalu data diolah dengan langkah-langkah  
sebagai berikut :

### 1) *Editing*

*Editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan  
isian formulir atau kuesioner (Notoatmodjo, 2012)

- a. Apakah siswa sudah mengisi semua pertanyaan
- b. Apakah jawabannya berkaitan dengan pertanyaan yang sudah  
diberikan oleh peneliti
- c. Apakah jawaban dari pertanyaan yang sudah diberikan  
konsisten dengan jawaban pertanyaan yang lain.

### 2) *Coding*

*Coding* setelah disunting atau dilakukan pengeditan data,  
selanjutnya yang akan dilakukan adalah peng"kode"an atau  
"coding", yang artinya mengubah data menjadi bentuk kalimat atau  
huruf menjadi bentuk data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2012)

### 3) *Scoring*

*Scoring* merupakan penilaian data dengan memberikan skor  
pada pertanyaan yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan

responden. Pada penelitian dimaksudkan untuk memberikan bobot pada masing-masing jawaban, dari responden sehingga dapat mempermudah dalam melakukan perhitungan.

a. Skor konsentrasi belajar

$$X_{\max} = 1$$

$$X_{\min} = 0$$

$$\text{Mean} = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \times \text{jumlah pertanyaan}$$

$$\frac{1}{2} (1 + 0) \times 10$$

$$\frac{1}{2} (1 + 10)$$

$$\frac{1}{2} \times 10 = 5$$

$$L_{\max} = 10 \times 1 = 10$$

$$L_{\min} = 10 \times 0 = 0$$

Standart Deviasi (SD) =

$$\frac{1}{6} (L_{\max} - L_{\min})$$

$$\frac{1}{6} (10-0)$$

$$\frac{1}{6} \times 10 = 1,6$$

$$\text{Baik} = x \geq (M + SD.1)$$

$$x \geq (5 + 1,6.1)$$

$$x \geq (5 + 1,6)$$

$$x \geq (6,6)$$

$$\text{Kurang} = x < (M + SD.1)$$

$$x < (5 + 1,6.1)$$

$$x < (5 + 1,6)$$

$$x < 6,6$$

Jadi kategori observasi konsentrasi belajar adalah sebagai berikut :

$$\text{Kurang} = x < 6,6 \text{ koding} = 1$$

$$\text{Baik} = x \geq 6,6 \text{ koding} = 2$$

b. Skor konsumsi makanan cepat saji

$$\text{Tidak Pernah} = 0$$



1-2x/minggu (Jarang) = 1

3-  $\geq$ 5x/minggu (sering) = 2

#### 4) *Data Entry*

Pemrosesan data yang sudah dilakukan oleh peneliti dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer. Dan kemudian membuat tabel kontingensi. Dalam proses ini dituntut ketelitian dari orang yang melakukan “*data entry*” ini. Apabila tidak maka terjadi bias, meskipun hanya memasukkan data.

#### 5) *Tabulating*

*Tabulating* adalah kegiatan yang dilakukan untuk memasukkan data ke dalam tabel dan mengatur angka-angka, tujuan dari dilakukanya kegiatan memasukan data ini agar dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori (Nazir, 2011).

### **3.9 Analisa Data dan Penyajian Data**

Analisa Data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang didapat dari hasil observasi, wawancara, identifikasi, dokumentasi dan cara mengelompokan data kedalam kategori kemudian menjabarkan ke dalam unit, bagian dan melakukan sintesa ,melakukan penyusunan kedalam pola sehingga dapat dilakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2017).

#### 3.9.1 Analisa Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran distribusi responden serta menggambarkan masing-masing variabel,

baik variabel kebiasaan konsumsi *makanan cepat saji* maupun variabel konsentrasi belajar

### 3.9.2 Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hipotesis hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dengan uji Korelasi *Rank Spearman* dengan tingkat kemaknaan 95% dengan program komputer SPSS. Penggunaan uji Korelasi *Rank Spearman* karena ingin mengetahui kesesuaian antara 2 subjek di mana skala datanya adalah ordinal dan ordinal.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan tingkat signifikansi (nilai  $P_V$ ) adalah:

- 1) Jika nilai  $P_V > \alpha$  (0,05) maka hipotesis penelitian ditolak
- 2) Jika nilai  $P_V \leq \alpha$  (0,05) maka hipotesis penelitian diterima

Jadi korelasi *Spearman Rank* adalah bekerja dengan data ordinal atau berjenjang atau rangking, dan bebas distribusi. Rumus yang digunakan yaitu :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum bi}{n(n-1)}$$

Keterangan :

$\rho$  = Koefisien korelasi *spearman rank*

$bi$  = Selisih setiap pasangan *rank*

$n$  = Jumlah pengamatan

$H_0 : \rho = 0$  (tidak ada kesesuaian)

$H_a : \rho \neq 0$  (ada hubungan / kesesuaian)

Nilai koefisien korelasi *spearman rank* ( $r_s$ ) berkisar antara  $-1 < r_s < 1$  tanda negative / positif diartikan sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Koefisien korelasi *spearman rank*

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Koefisien Korelasi</b>	<b>Tafsiran</b>
0,00 – 0,199	+ dan -	Hubungan sangat rendah
0,20 – 0,399	+ dan -	Hubungan rendah
0,40 – 0,599	+ dan -	Hubungan cukup kuat
0,60 – 0,799	+ dan -	Hubungan kuat
0,80 – 1,00	+ dan -	Hubungan sangat kuat

### 3.9.3 Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu kegiatan menyusun sekumpulan informasi hingga menjadi sedemikian rupa sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga nantinya dapat dilakukan penarikan kesimpulan (Asbar FR & Witarsa R, 2020). Pada penelitian ini penulis akan menyajikan data dalam bentuk tabel yang akan dicantumkan interpretasi dari hasil data pada tabel tersebut berupa uraian kalimat untuk menjelaskan dan mempermudah memahami hasil data yang sudah ditabulasi.

### 3.10 Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang

harus diperhatikan antara lain *Autonomy*, *Confidentiality*, *Non Maleficence*, *Beneficence*, dan *Justice*.

1. Prinsip *Autonomy*

Peneliti memberikan penjelasan kepada responden dalam pelaksanaan penelitian meliputi maksud dan tujuan penelitian, serta menyampaikan permohonan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti menjelaskan cara pengisian instrumen, waktu pengisian instrument.

2. Prinsip *Non Maleficence*

Penelitian tidak memberikan dampak yang membahayakan bagi responden selama proses penelitian berlangsung baik bahaya langsung maupun tidak langsung karena instrumennya berupa kuisisioner dan tidak ada perlakuan / intervensi terhadap responden karena peneliti menjamin kerahasiaan responden.

3. Prinsip *Justice*

Peneliti memperlakukan semua responden sama, tanpa diskriminasi selama proses penelitian berlangsung. Peneliti memberikan hak-hak responden yang sama berupa hak untuk mendapatkan penjelasan dan informasi, hak untuk bertanya.

4. Prinsip *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan responden dan hak asasi untuk informasi yang didapatkan. Peneliti

merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi responden, identitas responden dengan menggunakan kode dan hanya peneliti yang tahu tentang kode tersebut.

5. Prinsip *Beneficience*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian untuk mendapatkan hasil yang yang semaksimal mungkin baik bagi responden dan sekolah dalam upaya untuk meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar.